



GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat
dan Renungan Harian Kita



GAYA HIDUP MURID KRISTUS



Edisi 67, Mei 2019

JADILAH PENGIKUTKU

D1. DIBACA

1 KORINTUS 11:1-5

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Menjadi pengikut siapa kita seharusnya sesuai dengan Firman Tuhan hari ini?
2. Apa yang dipuji oleh Paulus dari Jemaat Korintus yang dilayaninya?
3. Siapa kepala dari setiap perempuan? Dan siapa kepala dari setiap laki-laki?
4. Siapakah kepala dari Kristus?

D3. DITERAPKAN

“Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus”, kalimat ini memperlihatkan bahwa Paulus berani mengajukan dirinya menjadi teladan bagi seluruh jemaat Korintus yang dilayaninya. Paulus menyadari bahwa jemaat perlu teladan hidup tentang Kristus yang mengasihi dan memberikan nyawanya untuk menebus dosa manusia. Jemaat Korintus tentu ingin membuktikan ucapan Paulus mengenai Kristus yang luar biasa dari tingkah laku Paulus selama melayani jemaat Korintus. Tidak banyak hamba Tuhan yang berani berkata, “jadilah pengikutku sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus”, seringkali yang dikatakan justru, “ikutlah Kristus jangan lihat saya yang tidak sempurna”. Memang kita sebagai manusia belum sempurna, sama seperti Paulus yang mengakui belum sempurna juga, tetapi Paulus berani mengatakan demikian karena hidupnya memang didedikasikan untuk Yesus, bila kita membaca surat-surat dari Paulus mengenai apa yang dilakukannya jelas tidak ada yang bisa membantah bahwa Paulus telah menjadi pengikut Kristus sejati dengan teladan yang luar biasa. Bagaimana dengan hidup saudara? Beranikah kita berkata jadilah pengikutku sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus kepada orang-orang yang kita layani? Kita tidak perlu merendahkan diri dengan mengatakan segala kelemahan kita, karena Roh Kudus yang menolong dan memampukan Paulus jugalah yang akan memampukan kita menjadi pengikut Kristus sejati. Jelas kita tidak melayani dengan kekuatan sendiri, bila sering kita katakan bahwa Roh Kudus penolong maka mengapa musti ragu untuk mengatakan seperti Paulus katakan. Mari, jadilah pengikut Kristus yang sejati bukan setengah-setengah sehingga dengan keyakinan penuh kita dapat melayani orang lain untuk mengikut Yesus melalui teladan hidup kita. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB:

1 TAWARIKH 3-5

PIKIRAN DAN PERASAAN YESUS

D1. DIBACA

FILIPI 2:5-9

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Pikiran dan perasaan seperti siapa yang harus kita taruh dalam hidup kita bersama?
2. Kesetaraan seperti apa yang tidak dipertahankan Yesus saat menjadi manusia?
3. Mengambil rupa sebagai apa Yesus saat di bumi?
4. Mengapa Allah sangat meninggikan Yesus?

D3. DITERAPKAN

Menjadi murid Kristus berarti juga memiliki pikiran dan perasaan seperti Yesus, untuk mengetahui pikiran dan perasaan seseorang bukanlah hal mudah apalagi untuk memiliki pikiran dan perasaan orang lain, jelas membutuhkan proses dan waktu yang tidak sedikit. Persoalannya adalah banyak orang hanya berhenti sampai mengetahui saja pikiran dan perasaan Yesus, mereka tidak melangkah lebih dalam lagi untuk memilikinya. Menjadi murid Kristus bukanlah sekedar mempelajari bab-bab pelajaran dasar Firman Tuhan tetapi lebih dari itu kita sedang melakukan proses perubahan hidup tepatnya perubahan pikiran, yaitu dari pikiran manusia lama kepada pikiran manusia baru yang diperbaharui terus-menerus dengan FirmanNya. Proses perubahan pola pikir memerlukan praktek dari apa yang dipelajari sehingga benar-benar pola pikir kita berubah dan diwujudkan dalam perkataan dan perbuatan kita bahkan pada akhirnya menjadi karakter dalam kehidupan kita. Untuk memiliki pikiran dan perasaan Kristus jelas membutuhkan waktu untuk senantiasa intim dengan Tuhan, melalui doa, melalui perenungan FirmanNya melalui ucapan dan perbuatan yang dilakukan secara konsisten. Bagaimana dengan hidup saudara? Sudahkah saudara mengetahui seperti apa pikiran dan perasaan Yesus tentang manusia berdosa? Bila sudah apakah saudara sudah memiliki perasaan tersebut? Bagaimana hal tersebut dapat saudara lakukan dalam kehidupan sehari-hari? (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

1 TAWARIKH 6

LADANG YANG SUDAH MENGUNING

D1. DIBACA

YOHANES 4:34-38

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang menjadi “makanan” Yesus? Apa maksudnya?
2. Kapan musim menuai akan dimulai menurut Yesus dalam perikop ini?
3. Siapa yang telah menerima upahnya dan mengumpulkan buah untuk hidup yang kekal?
4. Yesus mengutus murid-muridNya untuk apa?

D3. DITERAPKAN

Sebuah tanaman senantiasa memerlukan proses untuk bertumbuh yang dimulai dari biji hingga menjadi pohon yang menghasilkan buah. Yesus mengingatkan kepada murid-muridNya bahwa proses pertumbuhan sudah dimulai sejak lama, dan ladang telah menguning karena waktunya sudah genap untuk menghasilkan buah. Kedatangan Yesus adalah waktu yang tepat musim itu untuk ladang siap dituai dan untuk itulah Dia datang yaitu melakukan kehendak Bapa dan menyelesaikannya. Tuhan sudah bekerja sejak lama melalui berbagai hal, sehingga pada waktu Yesus datang segala sesuatunya telah genap. Seringkali manusia terbatas memahami waktu-waktuNya namun sesungguhnya Tuhan membutuhkan kesiapan kita untuk menuai ladang yang sudah menguning. Persoalannya bukanlah kapan waktunya tetapi kesiapan kita sebagai murid-muridNya. Kelompok pemuridan mempersiapkan agar setiap murid memiliki kepekaan dan hati yang siap untuk bekerja karena pada musimnya ladang akan menguning dan murid-murid siap untuk mengumpulkan buah. Bagaimana dengan kelompok pemuridan saudara saat ini? Siakah saudara sebagai pekerja-pekerja yang akan menuai ladang, ataukah saudara masih berkutut dengan persoalan demi persoalan pribadi entah itu keluarga, keuangan, relasi? Menjadi murid Kristus memiliki tujuan untuk menjadikan segala bangsa muridNya dan mengajar mereka melakukan segala yang diperintahkan Tuhan kepada kita. Sehingga sudah tentu kita harus siap untuk menuai jiwa-jiwa baru untuk dimuridkan menjadi murid-murid Kristus. Tuhan ingin mempercayakan jiwa-jiwa baru kepada saudara sehingga mereka juga menjadi murid-murid Kristus yang akan menjadi rekan sekerja bersama untuk menggenapi Amanat Agung dari Tuhan. Jangan biarkan hal-hal yang tidak penting membelokkan saudara untuk menuai ladang yang sudah menguning, siakah saudara? (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

1 TAWARIKH 7-8

JADIKANLAH SEMUA BANGSA MURIDKU

D1. DIBACA

MATIUS 28:16-20

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang membuat murid-murid sepakat untuk berangkat ke Galilea di suatu bukit?
2. Apa yang terjadi ketika mereka sampai di bukit tersebut?
3. Apa yang Yesus lakukan dan katakan kepada murid-muridNya?
4. Apa yang harus diajarkan untuk dilakukan oleh murid-murid sesuai perintah Yesus?

D3. DITERAPKAN

Menjadikan semua bangsa muridKu adalah Amanat Agung yang memperlihatkan betapa Tuhan menghargai dan mempercayai kita. Bagaimana tidak, dari kehidupan masa lalu yang berdosa kita ditebus bukan dengan emas dan perak tetapi dengan darahNya, kita dipilih untuk menjadi murid-muridNya sehingga memahami hikmat dan kebenaran Ilahi yang dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga kita menjadi orang yang memberkati banyak orang. Semuanya itu adalah anugerahNya karena sesungguhnya kita menyadari bahwa hal itu tidak dapat dicapai dengan usaha manusia. Pada hari-hari terakhir banyak orang akan datang kepada gerejaNya karena memang jawaban terhadap persoalan di muka bumi ini sudah Tuhan berikan kepada gerejaNya. Namun gerejaNya harus lebih dahulu siap secara keseluruhan untuk mengajar bangsa-bangsa melakukan apa yang diperintahkan Tuhan. Kelompok pemuridan melatih kita untuk menjadi orang-orang yang membawa kabar keselamatan bagi dunia dan sekaligus membawa mereka berproses menjadi murid-murid Kristus yang sejati. Bagaimana dengan progres pemuridan saudara saat ini? Bila saudara sudah lebih dari tiga tahun ikut dalam kelompok pemuridan sudah seharusnya memiliki orang-orang yang dimuridkan bagi Kristus. Kelompok pemuridan yang bertumbuh akan mengalami proses pelipat gandaan karena selain dimuridkan juga memuridkan. Bila saudara saat ini belum memuridkan berdoalah agar bertemu dengan orang-orang yang memang Tuhan kirim untuk saudara muridkan bagi Dia. Janganlah terus menerus bertahun-tahun menjadi murid tanpa memuridkan, karena Tuhan menghendaki kita untuk menjadikan segala bangsa muridNya dan Dia mengundang saudara untuk ikut ambil bagian. Selamat memuridkan bagi Kristus. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

1 TAWARIKH 9-11

MURID YANG MENDENGARKAN SUARANYA

D1. DIBACA

YOHANES 10:1-5

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Seperti apa seorang pencuri masuk dalam kandang domba?
2. Seperti apa seorang gembala masuk kandang domba?
3. Kepada siapa domba-domba mendengarkan suaranya?
Mengapa orang asing pasti tidak diikuti oleh domba-domba?

D3. DITERAPKAN

Seorang murid sudah seharusnya mendengar dengan baik apa yang dikatakan guru sehingga pelajaran yang disampaikan oleh guru diharapkan dapat didengar dengan baik oleh murid-muridnya dan dimengerti sehingga murid semakin bertambah pengetahuannya. Namun dalam perikop yang kita baca hari ini kata “mendengar” bukan sekedar suara yang masuk ke telinga tetapi lebih dalam lagi bahwa sang domba sangat mengenal suara gembalanya. Bagaimana domba-domba tersebut sangat mengenal suara sang gembala? Satu-satunya jawaban adalah karena domba-domba itu sering berinteraksi dengan gembala sehingga mereka hafal dengan suara sang gembala. Saudara, sebagai murid Yesus sudah pasti kita harus mendengarkan FirmanNya sehingga kita semakin mengetahui dan memahami kebenarannya, namun sesungguhnya melalui perumpamaan ini kita sadar bahwa mendengar saja tidak cukup, tetapi kita juga harus memastikan bahwa suara tersebut benar-benar kita kenal sebagai suara Gembala kita. Murid sejati mengenal dengan baik suara gurunya, hal itu terjadi karena seringnya murid berinteraksi dan berdiskusi dengan sang guru sehingga suaranya pun hafal. Bagaimana dengan posisi saudara saat ini sebagai murid Kristus? Masihkah saudara senantiasa mendengarkan pengajaranNya dengan belajar memahami dan merenungkan FirmanNya? Bila sudah, apakah saudara sudah semakin mengenal suaraNya dengan baik sehingga benar-benar suara Yesus yang saudara ikuti? Suara ego dan suara Tuhan jelas berbeda namun banyak orang salah mendengar suara siapa yang diikutinya. Teruslah mendengar suaraNya sehingga saudara semakin mengenal dengan baik dan tepat suara Gembala Agung kita. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

1 TAWARIKH 12-14

MURID YANG MENGENAL KRISTUS

D1. DIBACA

YOHANES 10:11-15

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa perbedaan antara gembala yang baik dan gembala upahan?
2. Bagaimana hubungan antara gembala yang baik dengan domba-dombanya?

D3. DITERAPKAN

Pernahkah Saudara memperhatikan sebuah peternakan domba? Domba hanya akan menuruti suara gembalanya. Ketika orang asing memanggilnya, domba tersebut bukannya mendekat tetapi diam atau bahkan pergi menjauh. Hal ini terjadi karena domba tersebut tidak mengenal orang asing yang memanggilnya.

Itulah sebabnya Tuhan mengumpamakan dan menginginkan para muridNya seperti domba-domba dan Ia sendiri menjadi gembalanya.

Domba adalah hewan yang lemah dan tidak memiliki pertahanan yang kuat selain gembalanya, demikianlah murid-murid Kristus di tengah dunia ini. Tuhan ingin agar murid-muridNya benar-benar mengenal Dia dan bergantung sepenuhnya. Karena memang hanya itulah satu-satunya cara agar kita tetap aman dari serangan-serangan iblis yang terus menyerang.

Ketika domba tidak mengenal suara gembalanya, maka dia akan menjadi hewan yang paling malang yang pernah hidup : tidak tahu arah dan tidak tahu bagaimana melindungi dirinya. Di satu sisi tidak merespon panggilan orang asing, namun di sisi lain bingung karena merasa tidak bergembala sehingga mereka menjadi mangsa empuk serigala.

Tuhan menginginkan kita sebagai muridNya benar-benar memiliki hubungan yang intim denganNya, sehingga kita sungguh mengenal Dia dan tidak menjadi mangsa dari si jahat. Jika kita mengenal Dia, kita pasti akan selalu mendengar suaraNya dan melakukan apa yang Tuhan perintahkan. Dan pada akhirnya, tidak hanya sekedar terhindar dari si jahat, kita akan sampai ke tujuan hidup yang Tuhan tetapkan, layaknya domba yang mentaati tuntunan gembalanya. (AH.DD).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan persekutuan Saudara bagaimana Saudara bisa semakin mengenal suara Tuhan sehingga saudara dapat dituntun dalam setiap keputusan hidup Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB :

1 TAWARIKH 15-17

MURID YANG MENDENGARKAN PERINTAH RAJA

D1. DIBACA

PENGKHOTBAH 8:2-5

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa kita perlu mematuhi perintah raja?
2. Apa dampaknya ketika kita mematuhi perintah raja?

D3. DITERAPKAN

Seorang raja pasti menghendaki agar rakyat yang ia pimpin patuh terhadap perintahnya. Ketidaktaatan terhadap raja bisa berarti kematian, khususnya di Israel pada masa Perjanjian Lama. Hal ini disebabkan pengangkatan seorang raja di Israel merupakan hal yang sangat penting karena ada keterlibatan Tuhan di dalamnya. Dapat dikatakan seorang raja adalah wakil Tuhan di Israel. Itulah sebabnya melawan perintah raja tersebut berarti melawan perintah Tuhan dan dapat dihukum.

Kristus adalah Tuhan, Raja dan Guru bagi kita murid-muridNya. Maka, sudah selayaknya kita sebagai murid tunduk dan taat kepada Firman Kristus dan kepada otoritas yang Tuhan taruhkan di atas kita seperti pemimpin, pembimbing, orang tua karena merekalah wakil Tuhan atas kita.

Bagaimana jika kita tidak taat kepada mereka dan Firman Tuhan? Jika kita hidup pada masa Perjanjian Lama, maka bisa dipastikan kita sudah dihukum. Namun, oleh karena kasih karunia, Kristus menggantikan kita disalib untuk segala ketidaktaatan kita, sehingga kita tidak perlu mengalami penghukuman lagi. Dan oleh pengorbanan Kristus kita diberikan Roh Kudus yang akan memungkinkan kita mentaati perintahNya. Oleh sebab itu, sudah sepantasnya kita jauh lebih taat kepada Tuhan dibandingkan bangsa Israel pada masa Perjanjian Lama, karena kita melakukannya bukan lagi atas dasar ketakutan akan dihukum melainkan karena kasih kita kepada Tuhan, Raja yang sudah menebus kita.

Ingatlah, Kristus yang adalah Guru kita, juga adalah Raja di atas segala raja. Dia adalah Raja yang baik, yang menebus kita dari perbudakan dosa. Dengarkan dan lakukanlah segala FirmanNya. Dengan demikian kita sungguh menjadi murid sejati Sang Raja di atas segala raja. (AH.DD).

D4. DIDISKUSIKAN

Evaluasilah bagaimana sikap hati dan tindakan Saudara terhadap otoritas yang Tuhan tempatkan di atas Saudara. Apakah ada hal yang perlu diperbaiki? Bagaimana agar Saudara bisa menerapkan kebenaran ini?

PEMBACAAN ALKITAB :

1 TAWARIKH 18-21

MENDENGARKAN SUARANYA DENGAN SENANTIASA BERDOA

D1. DIBACA

DANIEL 6:8-11

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Perintah dan larangan apa yang dikeluarkan oleh Raja Darius?
2. Bagaimana respon Daniel ketika mendengar surat perintah tersebut?
3. Apakah respon Daniel tersebut tiba-tiba atau memang sudah biasa dilakukan?

D3. DITERAPKAN

Daniel adalah salah satu tokoh Alkitab yang kisahnya sangat mengagumkan. Namun ada hal sederhana di balik keistimewaan kisah Daniel, dikatakan "Tiga kali sehari ia berlutut, berdoa serta memuji Allahnya, SEPERTI YANG BIASA DILAKUKANNYA".

Bagi Daniel, berdoa kepada Allah adalah hal yang biasa dilakukannya. Itu artinya bukan hal yang terlalu istimewa bagi Daniel untuk datang kepada Allah ketika ia mendengar surat perintah dari Raja Darius.

Kabar buruk yang didengar Daniel bukanlah pemicu utama ia berdoa, karena ia memang sudah biasa berdoa.

Berapa banyak dari kita yang mendadak jadi rajin berdoa kepada Tuhan ketika ada masalah atau kebutuhan?

Doa bukanlah pilihan terakhir ketika kita sudah mengalami krisis. Doa harusnya menjadi hal yang paling utama dan kita lakukan dalam kondisi apapun karena kita mau mendengarkan suaraNya setiap hari.

Bagaimana kita bisa peka dan memahami isi hati dan pikiran seseorang? Dengan sering berkomunikasi dengan orang tersebut. Semakin sering kita saling bicara dan mendengarkan, semakin kita mudah mengenali dan memahami apa yang diinginkan.

Apakah Saudara ingin mendengar suaraNya dan beroleh kekuatan serta keteguhan hati seperti Daniel? Berdoalah senantiasa, kenali suaraNya dalam setiap situasi yang Saudara alami. (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan kelompok PA Saudara bagaimana kehidupan doa Saudara, apakah ada kendala untuk menjadi orang yang senantiasa berdoa? Bagaimana solusinya?

PEMBACAAN ALKITAB :

1 TAWARIKH 22-24

MENYEDIAKAN WAKTU UNTUK BERDOA

D1. DIBACA

MARKUS 1:35-39

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dilakukan Yesus pada waktu hari masih gelap?
2. Apa jawab Yesus mendengar semua orang mencari Dia?
3. Apa saja yang dikerjakan Yesus di seluruh Galilea?

D3. DITERAPKAN

Seorang pria berkata kepada pendetanya, "Aku hanya berdoa ketika Allah menuntunku untuk berdoa". Lalu pendeta itu menjawab "Jika begitu, kamu sesungguhnya tidak berdoa".

Doa adalah komunikasi terus menerus, seperti nafas yang kita ambil. Doa adalah hubungan yang tidak terputus denganNya.

Melakukan sesuatu hanya ketika kita merasa ingin melakukannya bukanlah keputusan yang bijak. Kita tidak bisa makan hanya ketika lapar, atau pergi bekerja hanya ketika ingin bekerja, atau belajar hanya ketika disuruh orang tua.

Memang betul kita bisa berdoa kapan saja dan dimana saja. Itu adalah anugerah luar biasa yang kita miliki sebagai anak Tuhan. Tetapi adalah perlu untuk kita pun menyediakan waktu khusus untuk berdoa, bukan waktu sisa atau kebiasaan seperti saat mau makan atau mau tidur saja.

Waktu yang spesial menunjukkan apakah berkomunikasi dengan Allah adalah prioritas bagi kita? Orang tidak bisa mengatakan cinta kalau ia tidak pernah menyediakan waktu khusus bagi orang yang dicintainya. Yesus yang adalah Allah saja menyediakan waktu khusus untuk bersekutu dengan BapaNya, tentunya kita lebih lagi membutuhkannya. (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Cek bagaimana kehidupan doa Saudara dan ambilah komitmen untuk memiliki waktu khusus dalam kehidupan doa Saudara. Berdoalah sampai terjadi terobosan dalam hidup Saudara!

PEMBACAAN ALKITAB :

1 TAWARIKH 25-27

MEMPERKATAKAN FIRMAN TUHAN

D1. DIBACA

KOLOSE 3:14-17

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang seharusnya memerintah dalam hati kita?
2. Apa yang terjadi ketika perkataan Kristus diam di antara kita?
3. Bagaimana seharusnya kita bersikap dalam setiap perkataan dan perbuatan kita?

D3. DITERAPKAN

Kita sering mendengar tentang KUASA PERKATAAN, tetapi harus diakui tidaklah mudah untuk mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari bukan?

Saat Saudara menghadapi kesulitan, saat melihat pemimpin dan orang lain yang menurut Saudara tidak benar, saat Saudara merasa tidak dihargai, saat Saudara marah... Ada banyak situasi yang bisa membuat kita seperti lupa mendadak dan mengeluarkan komentar-komentar yang tidak membangun.

Seorang ibu bermaksud untuk memotivasi anaknya agar menggunakan waktunya dengan bijak, tapi yang keluar dari perkataannya adalah, "Main HP terus! Mau jadi apa kamu nanti?" menurut Saudara perkataan tersebut akan memotivasi atau justru sebaliknya?

Bahkan kita pun sering berkata negatif tentang diri kita ketika mengalami kegagalan, "Aku tidak bisa. Aku lemah. Aku pecundang. Aku tidak punya harapan lagi!".

Daripada melihat kepada diri sendiri, "Ini terlalu sulit. Belum ada yang bisa melewati hal ini", mari kita belajar fokus kepada Allah, "Tidak ada yang mustahil bagi orang percaya. Bersama Allah aku akan melakukan perkara-perkara besar. Apa yang sulit bagi manusia tidak sulit bagiNya".

Prinsip penting dari memperkatakan firman Tuhan adalah kita mengizinkan damai sejahtera Kristus memerintah dalam hati kita dan kita membangun diri dengan perkataan dan tindakan dalam nama Yesus, juga tenggelamkan diri pada hati yang mengucap syukur.

Hari ini dapatkan Saudara mengubah perkataan agar sejalan dengan firman Tuhan? (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkanlah dalam situasi seperti apa biasanya Saudara seperti "lupa" untuk memperkatakan Firman Tuhan yang sebenarnya Saudara sudah tahu? Diskusikanlah dengan pembimbing Saudara!

PEMBACAAN ALKITAB :

1 TAWARIKH 28-2 TAWARIKH 1

MENDENGAR DAN TAAT

D1. DIBACA

YESAYA 50:4-7

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

Coba saudara buat kesimpulan tentang hubungan mendengar dan Taat akan Firman Tuhan.

D3. DITERAPKAN

Murid sejati, seyogyanya adalah seorang yang terasah kepekaannya kepada Allah karena setiap hari ia terus menajamkan pendengarannya dengan Firman Tuhan. Ia tidak hanya mendengarkan dirinya sendiri, kemauannya sendiri, juga suaranya sendiri. Lebih dari itu, ia merasa perlu mendengarkan juga pembimbing dan pemimpin rohani dalam jemaat lokal.

Mendengarkan merupakan sikap kemuridan. Pada titik ini, mendengarkan mengandaikan sebuah tindakan aktif, bukan sambil lalu. Mendengarkan berarti menyendengkan telinga kepada sesuatu yang dianggap penting. Dalam Yesaya 50:4, kita belajar bagaimana melatih untuk mendengar dan taat kepada Firman Tuhan, diantaranya:

1. Setiap pagi ia mempertajam pendengaranku.

Waktu pagi adalah waktu yang baik, di mana suasana teduh dan ketenangan akan membawa kita memiliki hubungan pribadi dengan Tuhan dan mendengar suara-Nya. Kita dapat melatih untuk mendengar suara Tuhan melalui Firman Tuhan yang kita baca, mendengar secara langsung dan melalui suara hati nurani yang sudah dikuduskan. Semakin lama berlatih maka akan semakin tajam pendengaran kita.

2. Apa yang kita dengar, itu yang kita ucapkan.

Orang tua seringkali mengeluh, tanpa diajari mengapa anak-anak bisa berkata-kata kotor? Jawabannya adalah karena anak-anaknya mendengar dan bergaul dengan teman-teman mereka yang berkata-kata kotor. Input yang kita terima akan mempengaruhi output yang kita hasilkan. Bila suka mendengarkan gosip akan mengucapkan gosip. Bila sering mendengar berita kriminal akan membuat takut dan mengucapkan ketakutan dan kekuatiran.

Jadi sangatlah penting bila kita membaca dan mendengarkan Firman Tuhan setiap hari, bahkan setiap pagi. Karena kita dilatih untuk menjadi peka dan perkataan kita akan dibiasakan berkata dengan iman dan perkataan yang positif. Perkataan iman dan positif akan memberi semangat kepada yang letih lesu. (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin hal praktis tentang mendengar dan taat berdasarkan ayat Yesaya 50:4-7.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 TAWARIKH 2-5

HATI DAN PIKIRAN

YANG DIPERBAHARUI SENANTIASA

D1. DIBACA

EFESUS 4:20-24

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Efesus 4:22-23, apa ciri khas seorang murid Kristus?
2. Apa yang seharusnya dikenakan kita sebagai orang yang telah diselamatkan? Ayat 24

D3. DITERAPKAN

Supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu (Efesus 4:23).

Pada waktu kita percaya kepada Yesus dan mengalami kelahiran baru, *yang diperbaharui Tuhan hanyalah roh kita, tetapi jiwa kita harus diperbaharui dengan merubah cara berpikir.* Mengingat hal itu, maka satu-satunya cara untuk membuktikan kepada dunia bahwa firman Allah adalah kebenaran yaitu jika kita berubah dalam sikap dan perilaku, yang seturut dengan karakter Kristus yang terdapat dalam FirmanNya.

Jika kita tidak bersedia mengalami proses perubahan maka keberadaan kita sebagai pengikut Kristus hanyalah akan menjadi batu sandungan bagi orang yang belum percaya. Kita tidak mungkin memungkiri bahwa kita sudah berubah jika cara berpikir kita tidak berubah. Memperbaharui pikiran itu bukan kejadian sekali saja tetapi terus menerus, hari ke hari sampai maranatha. Jadi pembaharuan pikiran itu adalah suatu proses atau suatu gaya hidup di mulai hari ini sampai kita diubah dan mengenakan tubuh yang tidak binasa dan yang tidak bisa mati.

Sebaliknya, jika hidup dan karakter kita diubah seperti yang Firman katakan, maka orang akan dapat melihat bahwa Yesus Kristus ada dalam kehidupan kita. Jadi hidup baru artinya memperoleh ide-ide baru dan sikap baru (yang sesuai dengan Firman) dan melepaskan sikap lama, bukti sah bahwa kita telah menjadi ciptaan baru adalah adanya "Perubahan". Bukan sekedar memperoleh pengetahuan baru yang kita pelajari di gereja atau seminar, walaupun pengetahuan yang kita peroleh itu memang baru dipelajari tetapi kita harus mengimplementasikan apa yang baru dipelajari tersebut kedalam realitanya atau menjadi kenyataan. (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara bagikan kesaksian di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang bagaimana saudara mengalami pembaharuan hidup setelah mengalami kelahiran baru.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 TAWARIKH 6-8

LAPAR DAN HAUS AKAN KEBENARAN

D1. DIBACA

MATIUS 5:2-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

Menurut Matius 5:6, Apa yang menjadi kebahagiaan sejati bagi setiap murid Kristus?

D3. DITERAPKAN

*"Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan."
(Matius 5:6)*

Kebanyakan orang berpendapat bahwa kebahagiaan adalah tujuan dari hidup ini. Bahkan pandangan dunia mengatakan bahwa dengan mengejar harta, wanita dan tahta, maka seseorang akan meraih kebahagiaan. Namun sesungguhnya, pandangan tersebut keliru adanya. Mengapa demikian? Karena *kebahagiaan seharusnya bukan tujuan melainkan konsekuensi dari suatu tujuan*. Namun tidak sedikit juga orang yang berusaha meraih tujuannya dengan menghalalkan segala cara dan itupun salah dan berakhir dengan ketidak bahagiaan.

Bagaimana dengan tujuan hidup Murid Kristus? Seharusnya *tujuan Murid Kristus dan setiap orang percaya adalah melakukan kebenaran yang didasarkan pada prinsip kebenaran Firman Tuhan*. Kata kebenaran ini dalam Alkitab versi bahasa Inggris diterjemahkan dalam dua kata yang berbeda.

- **Truth** (kebenaran) adalah sesuatu hal yang benar dan selalu benar. Misalnya: satu ditambah satu, hasilnya adalah dua. Ini adalah kebenaran dan berlaku dimana saja.
- Sedangkan, **Righteousness** (hidup benar) adalah "right standing" (posisi yang benar) pengertian Righteousness ini menjelaskan tentang posisi kita yang tidak terbantahkan sebagai orang yang dibenarkan oleh penebusan Kristus. (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang pengertian ayat Matius 5:2-6 dan coba cari hal praktisnya dalam kehidupan kita.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 TAWARIKH 9-12

MENGENAKAN MANUSIA BARU YANG TERUS MENERUS DIPERBAHARUI

D1. DIBACA

KOLOSE 3:7-10

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

Menurut Kolose 3:7-10, apa ciri khas seorang murid Kristus?

D3. DITERAPKAN

Setiap orang pasti memiliki ciri khasnya masing-masing. Ciri khas ini bisa bersifat fisik, cara berbicara (aksen), atau bahkan kepribadian dan hal-hal lainnya. Misalnya saja, ketika kita berbicara dengan seseorang dari daerah tertentu, maka kita akan dapat dengan mudah segera mengetahui dari mana dia berasal dari dialek atau aksen bicaranya. Ciri khas ini secara tidak langsung menunjukkan identitas seseorang. Sebagai murid Kristus, kita pun memiliki ciri khas yang menunjukkan identitas dan membuat kita berbeda dari orang lain. Ciri khas ini tentu tidak hanya pada hal-hal yang bersifat fisik, penampilan atau simbol-simbol tertentu. Ciri khas yang dimiliki oleh setiap orang percaya haruslah terpancar dari sikap, prinsip dan nilai-nilai kehidupan yang berbeda dengan dunia ini.

Dalam suratnya kepada jemaat di Efesus, Rasul Paulus memberikan penjelasan yang gamblang tentang identitas dari seorang murid Kristus, yaitu menanggalkan kehidupan yang lama dan menjalani kehidupan yang baru. Itu semua terwujud dari pengenalan akan pribadi Yesus Kristus dan kebenaran-Nya, sehingga membawa perubahan cara berpikir, perkataan maupun tindakan yang telah diperbaharui di dalam Roh dan seturut dengan kehendak Kristus (ayat 21-24). Jika kita mengaku sebagai murid Kristus, sudah seharusnya kita memiliki pula ciri khas seorang murid. Mulailah membangun manusia baru dan tinggalkan kebiasaan dan nilai-nilai yang lama, agar kita dikenal orang sebagai pribadi yang telah diperbaharui di dalam kebenaran Kristus. (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara bagikan kesaksian di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang bagaimana saudara mengalami pembaharuan hidup setelah mengalami kelahiran baru.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 TAWARIKH 13-17

SENANTIASA MEMINTA PETUNJUK KEPADA TUHAN

D1. DIBACA

YESAYA 8:19-22

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

Coba saudara jabarkan tentang bagaimana senantiasa meminta petunjuk kepada Tuhan

D3. DITERAPKAN

Dalam memahami topik renungan hari ini tentang *“senantiasa meminta petunjuk kepada Tuhan,”* maka kita bisa belajar dari pengalaman Musa ketika memimpin bangsa Israel keluar dari tanah Mesir. Hal yang sangat penting ditulis pada Keluaran 14:1 dikatakan *“Berfirmanlah TUHAN kepada Musa, demikian:”* Ungkapan kalimat di ayat pertama ini sebenarnya yg menjadi *inti kekuatan Musa untuk melaksanakan mandat Allah untuk membebaskan bangsa Israel.*

Konfirmasi Allah ini sangat penting bagi Musa yg sejak awal diutus, sebenarnya ia tidak tahu apa-apa tentang yang harus dilakukan. Namun ketika Musa meminta petunjuk Allah dan mengikuti pimpinanNya *“day by day”* (setiap hari) akhirnya *“step by step”* (setahap demi setahap) Musa bisa mengerti *“blueprint”* Allah dan strategi Allah untuk menuntun bangsa Israel keluar dari perbudakan di Mesir dengan kekuatan Allah yang maha dahsyat serta dengan lihai Musa bisa memperagakan mujizat Allah, membelah laut dan banyak demostrasi kuasa Allah lainnya.

Hal penting lainnya, yaitu *Musa adalah seorang yang lembut hati dan sangat bergantung kepada pewahyuan Tuhan,* dengan sikap seperti ini maka ia bisa tahu apa yang akan terjadi (agendanya/ jurnalnya Allah terbaru (*fresh*) dan Musa akhirnya bisa bersikap dan menyesuaikan diri serta agenda pribadinya untuk bertindak secara tepat sesuai strateginya Allah tersebut.

Hal yang sama di jaman *Now*, terlebih sebagai Murid Kristus yang sudah memiliki Roh Kudus maka kitapun bisa mengalami kekuatan Allah yang sama dahsyatnya dengan cara bergantung sepenuhnya kepada pewahyuan Allah setiap hari yg memungkinkan kitapun memperoleh kekuatan Allah dalam kehidupan pribadi, pelayanan, pekerjaan dan lain lain sehingga terjadi progresivitas pertumbuhan dan percepatan dalam jemaat juga dalam seluruh aspek kehidupan. (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang pengertian Kerajaan Allah sudah datang dan apa pengaruhnya di jaman *“Now”* (sekarang).

PEMBACAAN ALKITAB :

2 TAWARIKH 18-20

BERUBAH OLEH PEMBAHARUAN BUDI

D1. DIBACA

ROMA 12:2-5

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa kita harus merubah cari berpikir?
2. Cara berpikir seperti apa yang harus dimiliki?
3. Kapan kita harus merubah pola berpikir?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Allah menghendaki supaya anak-anak-Nya memperbaharui pikirannya, sesuai dengan pikiran Kristus. Menurut ayat di atas, proses pembaharuan pikiran harus dilakukan terus menerus. (dalam alkitab KJV : Renewing). Bukan proses yang sekali saja, tetapi terus menerus seumur hidup. Pikiran kita harus sesuai dengan siapa kita dalam roh. Roh kita sempurna, memiki buah-buah Roh, kudus, tak bercacat. Namun demikian, tubuh harus juga menghasilkan perbuatan yang kudus dan suci. Jembatan antara tubuh dan roh adalah pikiran. Supaya kuasa Roh kudus mengalir dalam kehidupan, pikiran harus sesuai dengan pikiran Roh kudus / pikiran Kristus.

Saudara, pikiran diibaratkan benteng. Disusun oleh ribuan atau ratusan ribu batu bata. Pikiran dibentuk sejak masa kecil dan terus terjadi sampai saat ini. Pikiran-pikiran yang kita miliki sebelum lahir baru dan bertentangan dengan firman Allah terbawa terus. Oleh karena itu, pikiran tersebut harus di rubuhkan dan diganti dengan pikiran baru. Ketika kita merenungkan firman Tuhan dan mengalami rhema, maka pikiran yang salah akan diruntuhkan, dan dibangun pikiran yang baru. Kita akan mengetahui pikiran-pikiran masih tidak sesuai dengan firman Tuhan apabila kita gagal menghadapi masalah atau tantangan.

Allah ingin kita memikirkan perkara-perkara di atas, dimana Kristus ada. Pikiran surgawi. Sebagai warga kerajaan surga, pola pikirnya harus surgawi. Semakin kita intim dengan Tuhan melalui perenungan Firman Tuhan dan doa pribadi, maka pikiran semakin mudah dibaharui. (SRN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan-rekan PA bagaimana cara praktis mengetahui pikiran yang harus diruntuhkan.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 TAWARIKH 21-24

MENYINGKAPKAN KEBENARAN MELALUI KRISTUS

D1. DIBACA

2 KORINTUS 3:10-14

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana cara membaca perjanjian lama dengan penyingkapan Kristus?
2. Mengapa Musa menyelubungi mukanya?
3. Apa hubungan Kristus dengan penyingkapan kebenaran?

D3. DITERAPKAN

Saudara, terdapat istilah yang sangat penting terkait alkitab. Perjanjian lama adalah kebenaran Kristus yang masih terselubung, sedangkan perjanjian baru adalah kebenaran Kristus yang disingkapkan. Oleh karena itu untuk memahami kebenaran dalam perjanjian lama perlu kacamata salib Kristus. Pada saat kita menonton film tiga dimensi, dibutuhkan kacamata khusus. Tanpa kacamata itu, film menjadi tidak jelas dan membuat pusing. Demikian pula apabila kita membaca alkitab tanpa kacamata salib Kristus, kita akan sulit untuk memahaminya.

Menurut Lukas 24:27 *“Lalu Ia menjelaskan kepada mereka apa yang tertulis tentang Dia dalam seluruh Kitab Suci, mulai dari kitab-kitab Musa dan segala kitab nabi-nabi”*. Seluruh alkitab perjanjian lama menceritakan pribadi Tuhan Yesus Kristus. Oleh karena itu, kita belum memahami perjanjian lama apabila tidak menemukan Kristus di dalamnya. Pembacaan alkitab dan perenungan alkitab harus menuntun kita kepada Kristus.

Saudara, apakah Kristus ada dalam kitab kejadian? Sejak ayat pertama, Kristus sudah Nampak. Dalam Bahasa Ibrani, ayat pertama sudah menyebutkan pribadi Kristus yang adalah yang awal dan akhir. Kemudian ketika Allah menyembelih domba dan mengambil kulitnya untuk pakaian Adam, Kristus muncul sebagai korban untuk membenarkan Adam. Kisah Abraham mempersembahkan anak tunggal, adalah kita pengorbanan Kristus untuk menebus dosa. Dalam seluruh kisah di perjanjian lama Kristus selalu muncul. Temukanlah Kristus dalam setiap pembacaan alkitab saudara. (SRN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan pembimbingmu, bagaimana membaca alkitab dengan kacamata salib Kristus.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 TAWARIKH 25-27

SEMAKIN DIUBAH MENJADI SERUPA DENGAN GAMBAR-NYA

D1. DIBACA

2 KORINTUS 3:15-18

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang menyebabkan saudara dimerdekakan?
2. Bagaimana proses menjadi serupa dengan gambar-Nya?
3. Apakah saudara punya keinginan dan program untuk menjadi serupa dengan Kristus?

D3. DITERAPKAN

Saudara, sejak semula Allah sudah membuat ketetapan untuk menciptakan manusia serupa dan segambar dengan diri-Nya. Rencana Allah tidak pernah gagal, sekalipun Adam jatuh dalam dosa, Allah punya rencana untuk memulihkan kembali rencana-Nya itu. Kristus mati di kayu salib untuk menebus dosa seluruh dunia, dan bangkit untuk memberikan kebenaran-Nya.

Di dalam roh, kita adalah orang-orang yang kudus dan sempurna serta memiliki buah-buah Roh. Semua tersedia lengkap bersama dengan kehadiran Roh kudus di dalam roh kita. Namun kemuliaan dan kekudusan di dalam roh itu harus tampak dalam tubuh. Orang-orang di dunia ini menantikan saat anak-anak Allah dinyatakan kepada mereka, bukan tersembunyi di dalam roh saja. Dunia tidak dapat melihat apa yang ada di dalam roh saudara. Dunia perlu melihat apa yang ada dalam roh keluar melalui gaya hidup kudus, pernyataan kuasa dan kasih.

Saudara, sama seperti Musa yang wajahnya bersinar ketika bertemu dengan Allah, demikian juga kemuliaan Tuhan akan semakin tampak apabila kita bersekutu dengan Allah secara intim. Semakin saudara sering bergaul dengan Kristus, maka kemuliaan Kristus akan mengubah saudara dari kemuliaan kepada kemuliaan yang lebih besar lagi. (SRN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan pembimbing saudara, bagaimana proses diubah dalam hadirat Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 TAWARIKH 28-31

MEMIKUL SALIB DAN MENGIKUT KRISTUS

D1. DIBACA

MATIUS 16:24-27

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dimaksud dengan salib yang harus dipikul anak-anak Tuhan?
2. Apakah yang dimaksud dengan menyangkal diri?
3. Bagaimana cara saudara menyangkal diri?

D3. DITERAPKAN

Saudara, apakah yang dimaksud memikul salib dalam era perjanjian baru? Dalam masa Tuhan Yesus, DIA memikul salib yang adalah lambang hukuman dan kutuk dosa. Apakah kita masih menanggung hukuman dan kutuk dosa? tentu TIDAK. Salib yang kita tanggung berbicara tentang kerelaan untuk mentaati Allah, sama seperti Kristus rela taat sampai mati disalibkan. Memikul salib, berarti komitmen untuk taat secara total kepada kehendak Allah. Oleh karena itu, memikul salib juga disertai penyangkalan diri, artinya menolak kehendak pribadi dan menjadikan kehendak Allah sebagai kehendak pribadi. Bukan kehendak-ku, tetapi kehendak-MU yang terjadi.

Ketaatan yang sejati lahir dari kasih. Ketika saudara memahami dan mengalami kasih Allah, maka akan muncul motivasi dan kerinduan untuk membalas kasih Allah, yaitu dengan menyenangkan-Nya setiap hari. Orang yang mengalami kebaikan dan pengampunan Tuhan akan banyak berbuat baik. Kasih ditunjukkan dalam ketaatan.

Saudara, ada korelasi langsung antara kasih Allah dan ketaatan. Orang yang tidak mengalami kasih Allah, tidak mungkin mengasihi Allah dan taat, tetapi orang yang mengalami besarnya kasih Allah, pasti mau mengasihi Allah dalam bentuk ketaatan kepada seluruh kehendak-Nya. (SRN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam kelompok PA hubungan antara kasih Allah dan ketaatan

PEMBACAAN ALKITAB :

2 TAWARIKH 32-34

TIDAK MENGASIHI DUNIA

D1. DIBACA

1 YOHANES 2:14-17

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Dalam ayat di atas, apakah maksudnya anak-anak dan bapa-bapa disebut mengenal Allah?
2. Bagaimana caranya supaya saudara tidak mengasihi dengan dunia?
3. Kalau ada kasih Allah di dalam kita, apakah mungkin mengasihi dunia?

D3. DITERAPKAN

Saudara, dunia ini sedang lenyap dengan segala keinginannya. Kita harus ingat, bahwa kita bukan berasal dari dunia ini. Kita berasal dari sorga. Dunia ini bukan tempat yang layak untuk anak-anak Allah. Kita di dunia hanya sementara saja, untuk melakukan mandat atau kehendak Allah yang diberikan pada tiap-tiap anak Tuhan. Kita ada di dunia untuk memperkenalkan Kerajaan Surga dan Raja surg, bukan untuk tinggal dan mencintai dunia ini. Kita jangan terlena dengan manis-nya dunia, karena itu tidak berarti bila dibandingkan tempat asal kita, surg.

Saudara, orang yang pernah mengecap kemuliaan surg akan memandang dunia dengan sebelah mata, dunia tidak menarik lagi. Dalam persekutuan yang intim dengan Kristus setiap hari, kita akan mengecap surg juga. Jadi, surg itu bukan hanya nanti setelah kematian, tetapi sekarang saat mengalami Kristus setiap hari. Kita menikmati surg ketika dapat menikmati kasih Kristus setiap hari.

Saudara, dunia ini menawarkan berbagai macam kenikmatan; yaitu berupa keinginan mata, keinginan daging dan keangkuhan hidup. Namun kita akan menolak dunia dan menganggapnya sampah, apabila kita mengutamakan pengenalan akan Allah dalam hidup kita. (SRN).

D4. DIDISKUSIKAN

Mulai berdoa minta Roh Kudus menolong saudara semakin memahahi dan mengalami kasih Allah.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 TAWARIKH 35-36

MATIKAN SEGALA SESUATU YANG DUNIAWI

D1. DIBACA

KOLOSE 3:5-10

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahaminya, secara khusus hafalkanlah Kolose 3:5

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dimaksudkan dengan hal-hal duniawi?
2. Disamakan dengan apakah hal-hal yang duniawi itu jika kita lakukan?
3. Apakah yang harus kita lakukan terhadap hal-hal duniawi itu?
4. Jika kita telah mati terhadap hal-hal duniawi maka apakah yang dapat dibuang dari hidup kita?

D3. DITERAPKAN

Dosa dimulai dari hati dan pikiran seseorang sehingga akan dihasilkan perbuatan dosa kepada tubuh dan tindakan yang kita lakukan. Hati dan pikiran dapat menjadi sarang dari percabulan, kenajisan, hawa nafsu, nafsu jahat dan juga keserakahan. Dan jika kita diikat olehnya maka kita akan menyembah dosa-dosa tersebut dan menjadi penyembah berhala. Hati dan pikiran yang fokus dan menyembah kepada Yesus digantikan kepada penyembahan kepada dosa, dosa diatas menjadi berhala bagi kita karena kita dibelenggu oleh dosa. Tuhan menyuruh kita agar mematikan semua berhala-berhala tersebut dengan cara menjaga hati kita agar hati kita selalu fokus kepada Tuhan dan tidak dicemari oleh dunia ini. Juga pikiran kita harus selalu diperbaharui agar kita dapat mengerti mana yang menjadi kehendak Allah yang baik dan yang berkenan kepada Tuhan. Hal tersebut harus kita praktekan setiap hari agar hati dan pikiran kita selalu diisi oleh Firman Tuhan. Jika kita lakukan hal tersebut maka kita menjadi anak Tuhan yang selalu membuang perbuatan-perbuatan daging yang terjadi dari hati dan pikiran yang salah diantaranya marah, geram, kejahatan, fitnah, kata-kata kotor dan dusta. Dengan demikian hari lepas hari kita selalu diperbaharui dengan menanggalkan manusia lama dan selalu mengenakan manusia baru dan pada akhirnya menjadi sama seperti Yesus dalam pikiran, perasaan dan perbuatan kita. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara dalam hidup sehari-hari dapat mematikan segala sesuatu yang duniawi sehingga perbuatan-perbuatan saudara selalu dalam kekudusan.

PEMBACAAN ALKITAB :

EZRA 1-3

MENGENAKAN KASIH YESUS

D1. DIBACA

KOLOSE 3:11-14

Bacalah firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali supaya Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Kolose 3:14.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang harus kita kenakan sebagai manusia baru di dalam Yesus?
2. Berikanlah contoh-contoh dalam hidup sehari-hari sebagai bukti kita telah mengenakan belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahan lembut dan kesabaran?
3. Supaya kita selalu berhasil dalam hidup sebagai keluarga Allah apakah yang utama yang harus kita kenakan?

D3. DITERAPKAN

Kita diperintahkan untuk menanggalkan manusia lama dan terus menerus mengenakan manusia baru, karena kita adalah milik Tuhan dan telah dikuduskan-Nya dan dikasihiNya sebagai manusia baru kita harus mengenakan belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahan lembut dan kesabaran. Dengan demikian dalam kehidupan sehari-hari kita memiliki perbuatan yang selalu sabar terhadap setiap orang, hidup saling mengampuni dan tidak mau menyimpan kesalahan orang lain dan tidak dendam terhadap orang lain, seperti kehidupan yang diparaktekkan oleh Tuhan Yesus, tidak ada fitnah, kebencian, penghakiman dan amarah terhadap orang lain. Tapi harus diakui bahwa sering kali kita mengalami kegagalan untuk senantiasa hidup seperti Yesus praktekkan, khususnya dalam kehidupan di dalam gereja Tuhan, di rumah kita maupun komunitas yang lainnya. Sehingga menimbulkan, iri hati, kebencian dan bahkan perpecahan. Tuhan mengajarkan kepada kita yang utama agar kita mengutamakan hal yang utama yaitu mengenakan Kasih. Di mana Kasih Allah yang menjadi pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan Kasih kita kepada Tuhan dan sesama kita. Megenakan kasih berarti fokus kepada Yesus karena Allah itu adalah kasih. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara dapat senantiasa mengenakan kasih Yesus yang membuat saudara dapat mengasih, sesama khususnya saudara seiman.

PEMBACAAN ALKITAB :

EZRA 4-7

AKU TELAH DISALIBKAN DENGAN KRISTUS

D1. DIBACA

GALATIA 2:17-21

Bacalah firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Galatia 2:19.

D2. DIRENUNGKAN

1. Terhadap apakah kita telah mati?
2. Untuk siapakah kita hidup?
3. Pemahaman apakah yang harus kita miliki bahwa kita telah mati atas dosa dan hidup bagi Allah?
4. Coba saudara jelaskan apa maksudnya bahwa kita telah disalibkan dengan Kristus?

D3. DITERAPKAN

Tuhan Yesus pernah berkata bahwa jika kita mau ikut Dia maka, kita harus menyangkal diri, pikul salib setiap hari dan terus menerus ikut Dia. Namun banyak anak-anak Tuhan yang gagal untuk terus menerus ikut Tuhan dan berjalan dalam Firman Tuhan. Tetapi jika kita benar-benar memahami bacaan diatas maka kita tidak perlu mengalami kegagalan. Yang perlu kita pahami bahwa kita telah mati terhadap dosa, di mana dari kita ketahui dari pernyataan hukum Taurat. Ketika hukum Taurat berkata jangan berzinah maka kita yang berdosa cenderung ingin tahu dan melakukan hal zinah. Karena Kristus telah mati maka kita mati terhadap kuasa dosa. Setelah itu kita harus memahami bahwa kita hidup bagi Allah tentunya harus ada kenyataan dalam hidup sehari-hari bahwa kita hidup berkemenangan atas dosa dan terus hidup bagi Allah. Caranya yaitu dengan terus menerus menyalibkan keinginan daging, keinginan mata dan keangkuhan hidup. Dengan berjalan terus menerus menyalibkan keinginan daging maka kemenangan yang Tuhan janjikan menjadi nyata dalam kehidupan kita, sehingga sangat perlu bagi kita untuk terus menerus menyalibkan keinginan daging. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara mempraktekkan hidup yang senantiasa disalibkan bersama Yesus.

PEMBACAAN ALKITAB :

EZRA 8-10

MENDERITA UNTUK YESUS

D1. DIBACA

FILIPHI 1:27-30

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara rhema. Secara khusus hafalkanlah Filipi 1:29.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah maksudnya bahwa kita harus hidup berpadanan dengan Injil Kristus?
2. Yesus mengalami penderitaan maka hal apakah yang harus kita alami agar kita hidupberpadanan dengan Injil Kristus?
3. Apakah yang Tuhan karuniakan kepada kita?

D3. DITERAPKAN

Allah ingin agar kita hidup berpadanan dengan Injil Kristus, maksudnya memiliki kehidupan yang dimiliki oleh Yesus itulah sebabnya kita dianugerahkan atau dikaruniakan bukan saja untuk percaya kepada Yesus melainkan juga untuk menderita untuk Yesus, sehingga hidup kita akhirnya menjadi sama seperti Yesus. Penderitaan untuk Yesus penting bagi kita untuk menunjukkan bahwa sama seperti Yesus mengalami penderitaan di salib untuk menyelamatkan manusia untuk kepentingan Bapa kitapun mau menderita demi kepentingan Tuhan. Kita menderita karena iman kita kepada Yesus membuat kita membenci dunia dengan segala keinginannya dan mengikut jalan-jalan Tuhan bukan jalan dunia ini, sehingga dalam segala aspek kehidupan kita, dalam pekerjaan dan bisnis, rumah tangga, pergaulan, sekolah dan kuliah dalam pertemanan kita tidak bisa mempraktekkan pola-pola dunia tetapi pola Kerajaan Allah dari pada prakteknya selalu bertentangan dengan keinginan Tuhan dan kita harus menderita karena mau taat kepada Yesus. Juga dalam hal memberitakan Injil banyak penderitaan yang harus kita alami untuk Injil sampai kepada banyak orang, kita ditolak bahkan mungkin menjadi martir. Kita juga harus mati terhadap keinginan daging dan keinginan kita, juga mati terhadap rencana dan agenda kita, dan lain lain agar kita hanya hidup untuk dan bagi Yesus karena hidup kita bukan milik kita lagi tetapi milik Yesus (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara dapat bermenangan dalam penderitaan yang dialami karena saudara hidup untuk Yesus.

PEMBACAAN ALKITAB :

NEHEMIA 1-3

MEMIKUL SALIB SETIAP HARI

D1. DIBACA

LUKAS 9:22-25

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali supaya saudara mendapatkan rhema dan secara khusus hafalkanlah Lukas 9:23.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang Tuhan inginkan ketika kita mengikut Dia?
2. Apakah maksudnya menyangkal diri dan apa maksudnya pikul salib? coba saudara jelaskan.
3. Apakah akibatnya bagi kita jika kita mau menyangkal diri dan pikul salib?

D3. DITERAPKAN

Ketika kita mengalami lahir baru Tuhan tidak berhenti sampai disitu tetapi Dia akan membawa hidup kita agar menjadi seperti Yesus. Karena itu dalam *Matius 11:28-29* Dia berkata *Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang kupasang dan belajarlah kepada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan.* Kita diajak oleh Yesus untuk mengikut Dia senantiasa, ada dua hal yang Tuhan ingin kita pahami dalam mengikut Dia yaitu kita harus menyangkal diri dan pikul salib setiap hari, menyangkal diri adalah mati terhadap keinginan pribadi dan keinginan dunia ini yaitu, keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, dengan cara melakukan kehendak Bapa karena keinginan dunia ini sedang lenyap tetapi orang yang melakukan kehendak Bapa Allah tetap untuk selamanya-lamanya. memikul salib adalah memikul setiap penderitaan yang Tuhan izinkan kita alami karena kita mengikut Yesus seperti Yesus menderita, pikul salib untuk menebus dosa manusia. Setiap salib berbeda-beda sesuai dengan kedaulatan Tuhan untuk kita alami. Salib dapat kita alami dalam pelayanan, pekerjaan, rumah tangga, sekolah dan kuliah dan hal itu harus kita pikul setiap hari sebagai pembentuk Tuhan untuk pribadi kita menjadi seperti Yesus (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas bagaimana saudara dibentuk Tuhan setiap hari dalam memikul salib?

PEMBACAAN ALKITAB :

NEHEMIA 4-6

KENAIKAN YESUS KRISTUS

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 1:9-11

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Kisah Para Rasul 1:9.

D2. DIRENUNGKAN

1. Yesus telah naik ke surga setelah Dia bangkit bersama siapakah Dia di surga?
2. Apakah yang Tuhan Yesus Kerjakan bagi kita di surga?
3. Apakah janji Tuhan kepada kita dari Kisah Para Rasul 1:11?

D3. DITERAPKAN

Yesus menggenapi janjiNya kepada murid-muridNya bahwa ia akan mati, dikuburkan kemudian pada hari ke tiga ia akan bangkit bahkan naik ke surga duduk disebelah kanan Bapa. KematiaaNya agar Dia menanggung dosa dan menebus kita dari hukuman kekal yaitu maut, sehingga kita beroleh hidup yaitu hidup kekal. Yesus naik ke surga untuk menyediakan tempat bagi kita supaya pada akhirnya kita akan bersama-sama dengan Bapa di surga. Dia ke surga untuk bersyafaat bagi kita agar dalam setiap perjalanan iman kita ada kemenangan demi kemenangan yang terjadi dan kita tidak perlu jatuh bangun dalam dosa, sehingga Allah dapat menyatakan pemerintahannya melalui kita sampai musuh-musuhNya diletakkan di bawah kaki Yesus, Yesus naik ke surga supaya Dia mengirimkan Roh Kudus buat kita agar Dia dapat tinggal dalam kita, dan kita dapat mengalami penyertaan yang sempurna dari Bapa, sehingga kita dapat mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaan Bapa namun perlu kita ketahui bahwa Yesus juga akan datang kembali ke dunia untuk menjemput kita kembali ke rumah Bapa. Karena itu selama kita di dunia ini. Marilah kita bertanding dalam pertandingan iman yang Tuhan berikan kepada kita dengan mata tertuju kepada Yesus. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana kenaikan Yesus ke surga benar-benar mempengaruhi iman dan cinta saudara kepada Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB :

NEHEMIA 7

YESUS MENYEDIAKAN TEMPAT DI SURGA

D1. DIBACA

YOHANES 14:1-4

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIREUNGKAN

1. Apakah perintah Yesus kepada murid-muridNya?
2. Dimanakah banyak tempat tinggal dan untuk siapakah?
3. Kapan Yesus akan kembali kepada murid-muridNya?

D3. DITERAPKAN

Pada pasal sebelumnya, Yesus memperingatkan Petrus bahwa sebelum ayam berkokok, Petrus akan menyangkal Yesus sebanyak tiga kali. Ini dikatakan Yesus karena Petrus dengan gagah berani mengucapkan, "Tuhan, mengapa aku tidak dapat mengikuti Engkau sekarang? Aku akan memberikan nyawaku bagi-Mu!"

Perbincangan para murid dengan Yesus ini rupanya menyebabkan para murid menjadi gelisah, mereka mengkhawatirkan masa depan mereka, jika kelak Yesus tidak bersama-sama dengan mereka. Tetapi Yesus dengan tegas mengatakan bahwa: "Jangan gelisah!" Jangan gelisah baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Demikian juga hal ini berlaku bagi kita yang percaya, karena janji yang sama Tuhan berikan kepada kita, bahwa kepada orang yang percaya, Tuhan telah menyediakan tempat di surga.

Hal ini dipertegas dengan Firman Tuhan yang senada:

Yohanes 5:24 *Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup.*

1 Yohanes 5:11,12 *Dan inilah kesaksian itu: Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita dan hidup itu ada di dalam Anak-Nya. Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup.*

Kepada kita yang percaya, Tuhan menjanjikan :

1. Kita memiliki hidup yang kekal (di surga, di tempat yang telah Bapa sediakan).
2. Kita tidak turut dihukum (orang yang belum percayalah, yang akan masuk dalam penghukuman kekal).
3. Kita sudah dipindah dari dalam maut ke dalam hidup (hidup kekal di tempat yang Bapa sudah sediakan). (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan dengan sahabat atau teman PA-mu, dan doakan, apakah ada anggota keluarga terdekat yang belum memiliki janji keselamatan kekal?

PEMBACAAN ALKITAB :

NEHEMIA 8-9

YESUS DUDUK DI SEBELAH KANAN BAPA

D1. DIBACA

Mazmur 110:1-7

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang memerintah dan siapakah yang diperintah untuk duduk?
2. Darimana tongkat kekuatan akan Tuhan ulurkan?
3. Siapakah yang Tuhan perintahkan menjadi imam untuk selama-lamanya?

D3. DITERAPKAN

Saudara Mazmur 110 ini adalah tentang Yesus, tentang Mesias, tentang Imam Besar dengan masa jabatan “untuk selama-lamanya”. Jadi mazmur yang ditulis Daud ini sangat khas, Daud sedang bernubuat tentang keturunannya yang kelak akan menjadi Mesias, Sang Juru Selamat dunia!

- Mazmur 110:1 Mazmur Daud. Demikianlah firman TUHAN kepada tuanku:....
- Versi King James: *A Psalm of David. The LORD said unto my Lord,....*
- Versi Amplified Bible: *A Psalm of David. THE LORD (God) says to my Lord (the Messiah)...*

Ya, pada versi Alkitab berbahasa Inggris, kata...tuanku, ditulis sebagai ...my Lord. Berarti ini menunjuk kepada Tuhan. Artinya ini adalah ucapan Allah Bapa kepada Yesus, Anak Allah, Mesias.

Bapa memerintahkan Yesus untuk duduk di sebelah kanan-Nya, sampai musuh-musuh dijadikan tumpuan kaki Yesus! Dan kalau kita melihat pada gambaran yang lebih besar, yaitu tentang Tubuh Kristus. Yesus sebagai Kepala dan kita adalah tubuh-Nya. Maka kemenangan Yesus adalah kemenangan Tubuh Kristus. Musuh, Iblis telah dikalahkan di kayu salib, dan secara rohani kita bisa memandang ini dengan iman, kita adalah kaki Yesus yang menginjak musuh dan mengalahkannya! Jadi, ketika Iblis mencoba untuk mencobai kita, ingat bahwa Yesus dan kita, tubuh-Nya, sudah mengalahkannya Iblis dia ribu tahun yang lalu di kayu salib!

Kebenaran tentang kuasa Allah dan kuasa yang Bapa berikan bagi Tubuh Kristus, sudah dinubuatkan jauh sebelum kelahiran Mesias. Dan kuasa yang serupa kembali ditekankan di Perjanjian Baru.

Markus 16:17,18 Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.”(PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan bagaimana langkah nyata untuk mewujudkan tanda-tanda orang percaya ini, di masa kini.

PEMBACAAN ALKITAB :

NEHEMIA 10-11

IMAM BESAR YANG MEMBELA KITA

D1. DIBACA

IBRANI 5:5-10

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang menetapkan Yesus sebagai Imam Besar?
2. Semasa hidup-Nya sebagai manusia yang tinggal di bumi, apa yang Yesus lakukan?

D3. DITERAPKAN

Pada masa Perjanjian Lama, manusia tidak bisa berhubungan langsung dengan Allah, ada pengantara antara manusia dengan Allah, salah satunya adalah imam. Imam yang melayani di Kemah Suci (pada jaman Musa) dan di Bait Suci (pada jaman raja-raja Israel), mereka harus bertindak atas nama manusia dalam hal-hal yang berhubungan dengan Allah. Misalnya, mereka harus mempersembahkan korban dan persembahan karena dosa, menaikkan doa syafaat, dan memberkati umat.

Yesus telah ditetapkan sebagai Imam Besar, bukan menurut aturan yang sama seperti ketika Allah menetapkan Harun dan keturunannya sebagai imam dan Imam Besar. Yesus ditetapkan dengan peraturan Melkisedek, dan masa jabatannya adalah untuk selama-lamanya. Ya, hingga kekekalan Yesus adalah Imam Besar bagi orang percaya.

Berbeda dengan imam yang mempersembahkan korban yang dibawa oleh seseorang. Yesus telah mengorbankan diri-Nya sendiri sebagai korban, satu kali namun berlaku hingga kekekalan.

Ibrani 5:7 Dalam hidup-Nya sebagai manusia, Ia telah mempersembahkan doa dan permohonan dengan ratap tangis dan keluhan kepada Dia, yang sanggup menyelamatkan-Nya dari maut, dan karena kesalehan-Nya Ia telah didengarkan.

Sebagai Imam Besar, Yesus telah berdoa bagi umat manusia dalam ratap tangis dan keluhan. Allah adalah Allah Yang Maha Kuasa, tetapi tidak berarti Dia dapat melakukan segala sesuatu dengan tanpa alasan. Karena jika Allah dapat melakukan seperti ini, mungkin kita sudah menjadi robot yang sudah diprogram untuk selalu mentaati Allah. Allah menyelamatkan manusia karena Yesus Sang Imam Besar yang sudah berdoa syafaat bagi kita. Dan menjadi bagian manusia untuk memutuskan, apakah mau diselamatkan atau tidak. Apakah mau memperoleh anugerah atau tidak.

Hingga masa kini, pilihan itu tetap ada pada kita. Kita tetap akan diberi kebebasan untuk memilih, untuk taat pada suara Roh Kudus, atau sebaliknya. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan bagaimana agar kita senantiasa dapat menuruti keinginan Roh dan bukan keinginan daging.

PEMBACAAN ALKITAB :

NEHEMIA 12-13

YESUS MENGUTUS ROH KUDUS KEPADA KITA

D1. DIBACA

YOHANES 16:7-11

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang diutus setelah Yesus naik ke surga?
2. Apa yang Roh Kudus lakukan bagi dunia?

D3. DITERAPKAN

Yesus telah menjadi pendamaian untuk segala dosa kita, dan bukan untuk dosa kita saja, tetapi juga untuk dosa seluruh dunia. Dan saat ini Ia duduk di surga di sebelah kanan Allah Bapa. Tetapi Allah yang setia dan adil, mengerti bahwa umat-Nya tidak akan dapat hidup tanpa anugerah-Nya. Itulah sebabnya sebelum Yesus mati, dibangkitkan dan naik ke surga, Dia menjanjikan bahwa Allah akan mengutus Penghibur.

Peran dari Roh Kudus atau Penghibur, antara lain:

- Ia akan menginsyafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman
- Ia akan menjadi Penolong

Kepada mereka yang belum percaya, Roh Kudus akan menginsyafkan mereka, akan dosa dan kebutuhan mereka untuk diselamatkan. Tuhan meminta kita untuk memberitakan Injil, tetapi sesungguhnya hanya Roh Kudus saja yang mampu untuk menginsyafkan mereka. Itu sebabnya kita tidak perlu beradu argumentasi dengan orang yang belum percaya. Tugas kita adalah memberitakan kabar sukacita, pengampunan kekal di dalam nama Yesus. Dan kita berdoa agar Roh Kudus yang menjamah orang yang kita injili.

Yohanes 14:16 Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya.

Dalam kehidupan nyata, setiap orang membutuhkan pertolongan dari orang lain. Tetapi ketika kita butuh pertolongan, bisa saja orang yang diharapkan menolong, sedang jauh dari kita. Atau kalau pun orang nya ada, tetapi dia tidak sanggup menolong kita.

Bersyukur bahwa kita memiliki Penolong yang lain, yaitu Roh Kudus, yang bukan hanya mau, tetapi juga mampu menolong kita.

Ketika engkau membutuhkan pertolongan, beberapa hal yang dapat kita lakukan:

1. Berseru: Roh Kudus, tolong saya!
2. Berdoa: mohon hikmat Roh Kudus agar kita dapat mengerti jawaban atas persoalan kita.
3. Kita juga bisa berdoa dalam bahasa lidah! (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, apa yang menjadi masalahmu saat ini, doakan dan harapkan pertolongan dari Penolong Abadi kita!

PEMBACAAN ALKITAB :

ESTHER 1-5

ROH KEBENARAN YANG AKAN MEMIMPIN KITA

D1. DIBACA

YOHANES 16:12-15

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa Yesus mengatakan, ada perkataan-Nya yang ditunda untuk disampaikan, karena murid-murid-Nya, tidak sanggup menanggungnya?
2. Apa yang akan dilakukan oleh Roh Kebenaran kepada orang percaya?

D3. DITERAPKAN

Peran Roh Kudus yang lain ialah: memimpin kita kepada seluruh kebenaran. Sama seperti seorang anak tidak bisa sekaligus untuk mempelajari matematika atau fisika. Demikian juga kita tidak bisa mengerti sekaligus kebenaran Allah. Hari ini seseorang belajar tentang dasar-dasar pengampunan dosa, kemudian hari ia akan belajar tentang jaminan kemenangan atas dosa, di kemudian hari ia belajar tentang prinsip-prinsip iman. Dan kita tahu berdasarkan pengalaman, bahwa tanpa pertolongan Roh Kudus, kita tidak akan mampu memahami dan kemudian mengalami hal-hal tersebut. Tanpa pertolongan Roh Kudus, seseorang bisa saja malah bergumul, karena akal budi seseorang justru sering menghalanginya dari melihat kebenaran Allah.

Lukas 9:45 Mereka tidak mengerti perkataan itu, sebab artinya tersembunyi bagi mereka, sehingga mereka tidak dapat memahaminya. Dan mereka tidak berani menanyakan arti perkataan itu kepada-Nya.

Saudara, kebenaran Allah tidak bisa dipahami dengan akal budi kita. Roh Kuduslah yang mampu memimpin kita untuk memahami kebenaran.

Ketika ada kebenaran yang tidak kita pahami, misalnya kebenaran tentang karunia-karunia Roh Kudus. Kita juga tidak perlu untuk mendesak Roh Kudus agar kita bisa memahami dengan segera. Karena kebenaran agar dapat dipahami, seringkali Tuhan ingin agar kita mengalami terlebih dulu prinsip kebenaran yang lain. Kalau tidak, kebenaran itu hanya menjadi teori abstrak yang tidak kita hargai.

Matius 7:6 "Jangan kamu memberikan barang yang kudus kepada anjing dan jangan kamu melemparkan mutiaramu kepada babi, supaya jangan diinjak-injaknya dengan kakinya, lalu ia berbalik mengoyak kamu."

Ayat ini berbicara dengan keras, agar kita jangan menawarkan/menceritakan dengan sembarangan kepada setiap orang yang kita temui, kebenaran-kebenaran Allah. Karena bagi mereka yang belum siap menerimanya, mutiara kebenaran itu hanya akan menjadi bahan olok-olokan! (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan bagaimana agar kita dapat lebih cepat memahami kebenaran Allah.

PEMBACAAN ALKITAB :

ESTHER 6-10